

**PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU
DENGAN TEKNIK *POSITIVE SELFTALK* BERBASIS ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA
TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU
DENGAN TEKNIK *POSITIVE SELFTALK* BERBASIS ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA
TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Ramadhani
NIM : 3520014
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK *POSITIVE SELFTALK* BERBASIS ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Yang menyatakan,



LAILATUL RAMADHANI
NIM. 3520014

NOTA PEMBIMBING

Nahdifatuz Zulfa, M.Pd
Jl. Kalimantan Gg. 1 No. 29 Sapuro Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lailatul Ramadhani
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Lailatul Ramadhani

NIM : 3520014

Judul : **PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DENGAN
TEKNIK *POSITIVE SELFTALK* BERBASIS ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI
SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB PRI KOTA
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Pembimbing,



Nahdifatuz Zulfa, M.Pd.
NIP. 198512222015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: [fuad uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **LAILATUL RAMADHANI**
NIM : **3520014**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DENGAN
TEKNIK *POSITIVE SELFTALK* BERBASIS ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI
SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB PRI KOTA
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 4 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

Penguji II

Dr. Ani, M. Pd.I
NIP. 198503072015032007

Pekalongan, 4 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

MOTTO

“Orang lain ngga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ngga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”.

خير الناس أنفعهم للناس

"Sebaik-baik manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain"

(HR. Thabrani dan Daruqutni)

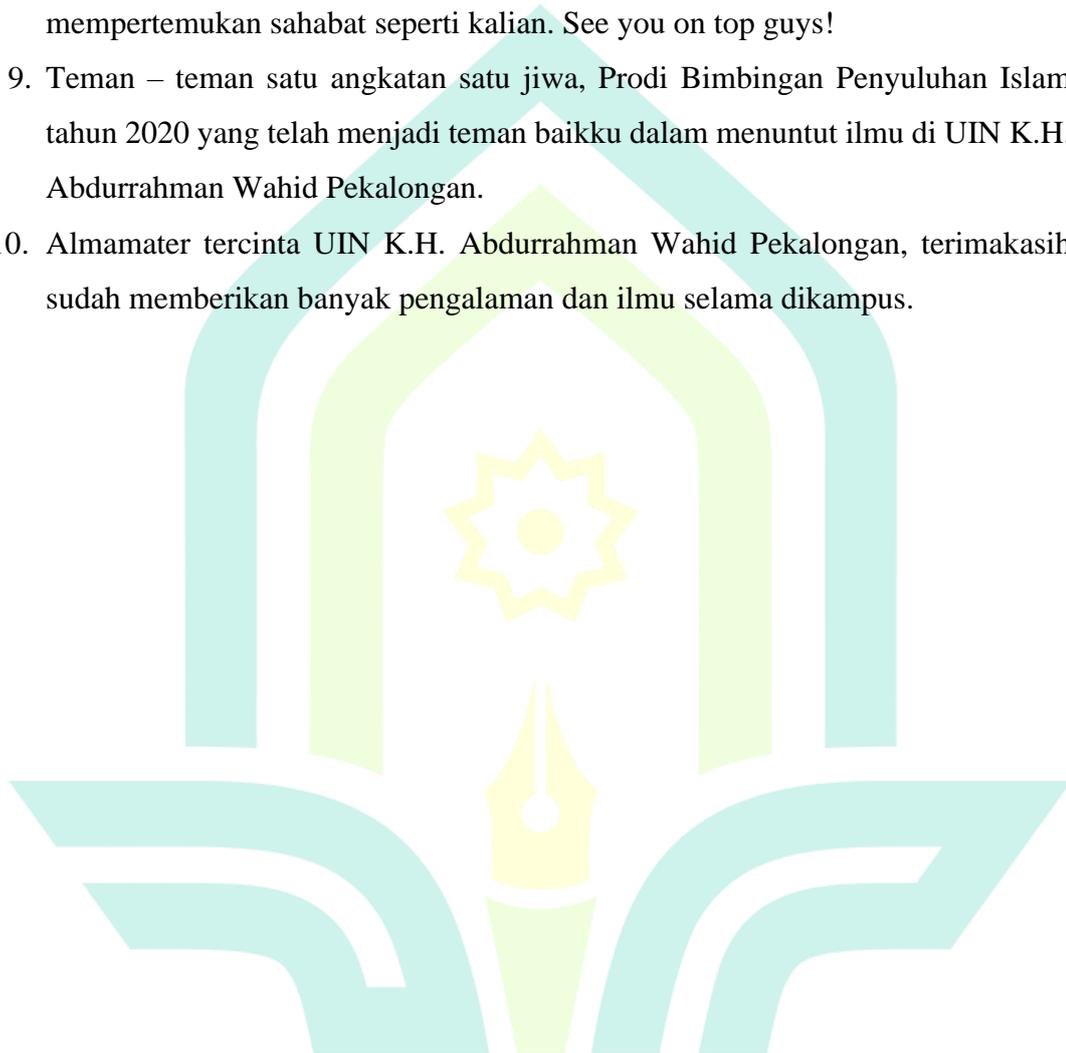


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya Bapak Darmo dan Ibu Khayati. Terima kasih atas kepercayaannya yang telah diberikan izin untuk menempuh pendidikan di luar kota, yang selalu memberikan saya do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a paling khusuk selain doa yang terucap dari kedua orang tua. Semoga Allah SWT membalas setiap keringat yang kalian korbakan atas semua kasih sayangmu yang tidak dapat terukur oleh apapun.
3. Kakak tercinta, ketiga kaka saya tercinta Ika Rara, Istiqomah dan Miiftachul sumber motivasiku yang selalu memberikan semangat dan contoh yang baik kepada saya serta do'anya dengan ikhlas yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan saya.
4. Bapak Dr. M. Minanur Rohman, Dr. M.S.I selaku dosen pembimbing akademik. Terimakasih atas support dan dukungannya.
5. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusannya.
6. Teruntuk kepala sekolah SLB PRI Kota Pekalongan Bapak Kamrin, S.Pd dan segenap jajarannya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang dengan sabar membimbing dan mendo'akan serta mensupport dalam pembuatan skripsi ini. Semooga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.

7. Dosen dan staff di lingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
8. Teruntuk sahabat seperjuangan, Umu, Afikoh, Ezi dan Tegal Preak. Terimakasih atas segala dukungan, motivasi, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Ucapan syukur Allah SWT karena sudah mempertemukan sahabat seperti kalian. See you on top guys!
9. Teman – teman satu angkatan satu jiwa, Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam tahun 2020 yang telah menjadi teman baikku dalam menuntut ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu selama dikampus.



ABSTRAK

Lailatul Ramadhani, 2024. Pelaksanaan Konseling Individu dengan Teknik *Positive Selftalk* Berbasis Islam dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Tunagrahita Ringan di SLB PRI Kota Pekalongan. Skripsi S1 Bimbingan Penyuluhan Isla, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Nadhifatuz Zulfa, M. Pd.

Kata Kunci: Konseling Individu, *positive selftalk* berbasis Islam, kepercayaan diri dan siswa tunagrahita ringan

Layanan konseling individu yakni layanan yang dilakukan oleh guru pembimbing dengan membantu memberikan bantuan berpedoman dengan Al-Qur'an dan Hadits, yang dilaksanakan secara langsung atau tatap muka dengan siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan. Kondisi kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan belum sepenuhnya terbentuk dengan baik, dilihat dari latar belakang mereka yang memiliki kecerdasan intelektual dibawah anak pada umumnya. Kepercayaan diri yang dialami siswa tunagrahita ringan sebenarnya dari pemikiran negatif pada dirinya sendiri sehingga berpikir pesimis, sehingga mereka malu untuk maju ke depan kelas, merasa cemas tidak tenang, gugup dan gerogi.

Layanan konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam ini merupakan penyelesaian yang diberikan oleh guru pembimbing. Karena dengan konseling individu ini anak tunagrahita ringan memiliki kepercayaan diri yang baik. Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu (1) bagaimana kondisi kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan? (2) Bagaimana konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikolog. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini melalui reduksi data, proses penyajian data dan proses penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan belum terbentuk. Tetapi setelah diberi layanan konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam kondisi kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan sudah terbentuk dengan baik dibanding sebelum diberikan layanan konseling individu tersebut. Perubahan tersebut ditandai dengan siswa tunagrahita ringan bisa bersikap tenang tidak cemas, bisa berpikir positif dan mampu bersosialisasi dengan sekitar. Kegiatan layanan konseling individu ini berjalan sesuai dengan tahapan – tahapan yang ada di Teori meliputi tahap pembukaan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim.....

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semua. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelas, amiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Konseling Individu dengan Teknik Positive Selftalk Berbasis Islam dalam Meningkatkan Kepercayaan diri Siswa Tunagrahita Ringan di SLB PRI Kota Pekalongan”, baik dengan dukungan moril, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi – tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Samani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Dr. M. Minanur Rohman, M.S.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah menuntun, membimbing dan menyampaikan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Agus dan Pak Nasrullah yang bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
9. semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui dan menyadari sepenuhnya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan. Disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dalam dunia islam.

Pekalongan, 24 April 2024

Penulis

Lailatul Ramadhani
NIM. 3520014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II KONSELING INDIVIDU, TEKNIK <i>POSITIVE SELFTALK</i> BERBASIS ISLAM DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TUNAGRAHITA RINGAN	
A. Konseling Individu	23
1. Pengertian Konseling Individu.....	23
2. Tujuan Konseling Individu	25
3. Tahap Konseling Individu.....	25
B. <i>Positive Selftalk</i> Berbasis Islam	28
1. Pengertian <i>Positive selftalk</i> Berbasis Islam	28
2. Manfaat <i>Positive Selftalk</i>	31
3. Langkah – Langkah <i>Positive Selftalk</i>	33
4. Kelebihan dan Kelemahan <i>Positive Selftalk</i>	35
C. Kepercayaan Diri	36
D. Tunagrahita Ringan.....	45

BAB III PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK *POSITIVE SELFTALK* BERBASIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Sekolah Luar Biasa (SLB) PRI Kota Pekalongan 54

1. Letak geografis SLB PRI Kota Pekalongan 54

2. Sejarah berdirinya SLB PRI Kota Pekalongan 55

3. Visi dan Misi SLB PRI Kota Pekalongan 56

4. Struktur Organisasi SLB PRI Kota Pekalongan 57

5. Keadaan Siswa dan Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) PRI Kota Pekalongan 59

6. Sarana dan Prasarana Sekolah Luar Biasa (SLB) PRI Kota Pekalongan 60

B. Kondisi Kepercayaan Diri Siswa Tunagrahita Ringan di SLB PRI Kota Pekalongan 61

C. Pelaksanaan Konseling Individu dengan Teknik *Positive Selftalk* Berbasis Islam dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Tunagrahita Ringan di SLB PRI Kota Pekalongan 69

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK *POSITIVE SELFTALK* BERBASIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN

A. Analisis Kondisi Kepercayaan Diri Siswa Tunagrahita Ringan di SLB PRI Kota Pekalongan 77

B. Analisis Pelaksanaan Konseling Individu dengan Teknik *Positive Selftalk* Berbasis Islam dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Tunagrahita Ringan di SLB PRI Kota Pekalongan 82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 88

B. Saran 90

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 keadaan siswa SMPLB PRI Kota Pekalongan	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk menunjukkan perkembangan nilai positif terhadap dirinya sendiri, orang lain serta lingkungan sekitarnya.¹ Ada beberapa indikator – indikator kepercayaan diri menurut Hakim dalam Rahayuningdyah diantaranya bersikap tenang, memiliki kemampuan berkomunikasi, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berpikir positif dan mampu bersosialisasi. Yang dimana bersikap tenang yaitu tidak cemas atau tidak gugup dalam menghadapi situasi tertentu, memiliki kemampuan berkomunikasi yaitu melakukan hubungan yang baik dengan orang lain melalui komunikasi, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain yaitu berani menjadi diri sendiri, berpikir positif yaitu menyadari dan mengetahui bahwa dirinya memiliki kekuatan untuk mengatasi rintangan, dan mampu bersosialisasi yaitu dapat berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain.²

Kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan mereka masih belum bisa bersikap tenang yang dimana ketika disuruh maju kedepan kelas masih merasa gerogi, gugup dan tidak tenang, berpikir negatif yang dimana masih memiliki pemikiran negatif pada dirinya sendiri serta belum bisa berkomunikasi atau bersosialisasi dengan baik ke orang lain karena mereka

¹ Pongky Setiawan, *Siapa Takut Percaya Diri?*, (Parasmu: Yogyakarta, 2014), hlm.12

² Endah Rahayuningdyah, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII D di SMP Negeri 3 Ngrambe*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, Vol.1, No.2, (September 2016), hlm.4

merasa malu. Sehingga perlu diadakannya layanan konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam agar kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan dapat berkembang dan menjadi lebih baik. Upaya yang dilakukan sekolah dan guru pembimbing adalah dengan memberikan konseling individu. Menurut Prayitno konseling individu adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang yang bermasalah melalui sesi konseling dengan seorang ahli dan mengarahkan klien untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.³

Konseling insividu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam sangat membantu siswa tunagrahita ringan dalam mengembangkan kepercayaan diri. Dengan adanya konseling individu tersebut siswa tunagrahita ringan memiliki kepercayaan diri yang baik. Setelah siswa tunagrahita ringan mendapatkan layanan konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam. Kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan sesuai dengan idikator – indikator menurut Hakim dalam Rahayuningdyah diantaranya dapat bersikap tenang, memiliki kemampuan berkomunikasi, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berpikir positif dan mampu bersosialisasi.⁴ Yang dimana siswa tunagrahita ringan sudah mulai bisa bersikap tenang ketika disuruh maju kedepan, berpikir positif, dan mampu berkomunikasi dengan baik tidak malu. Kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan sangat penting untuk di kembangkan. Hal ini karena siswa tunagrahita ringan yang memiliki kepercayaan diri mereka

³ Amit Erman dan Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2014). Hlm.105

⁴ Endah Rahayuningdyah, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII D di SMP Negeri 3 Ngrambe*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, Vol.1, No.2, (September 2016), hlm.4

akan mampu mengembangkan dirinya menjadi lebih baik walaupun secara intelektual mereka dibawah rata – rata.

Berdasarkan latar belakang diatas, setiap permasalahan yang kompleks membutuhkan kajian yang sangat teliti, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang bimbingan konseling individu dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan sehingga, peneliti mengambil judul “Pelaksanaan Konseling Individu dengan Teknik *Positive Selftalk* Berbasis Islam dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa Tunagrahita Ringan di SLB PRI Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam dalam mengembangkan kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan
2. Untuk mengetahui pelaksanaan konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam dalam mengembangkan kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak – pihak yang berkompeten serta dapat menambah wawasan keilmuan bimbingan konseling islam mengenai mengembangkan kepercayaan diri dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan peneliti, dan juga sebagai pengalaman dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik.

b. Bagi Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur, referensi mengenai koseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam dalam mengembangkan kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan.

c. Bagi SLB PRI Kota Pekalongan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah untuk mengetahui lebih lanjut pelaksanaan konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam dalam mengembangkan kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan untuk referensi dalam permasalahan mengembangkan kepercayaan diri melalui konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam.

e. Bagi siswa tunagrahita ringan

Harapanya penelitian ini dapat membantu mengembangkan rasa kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Konseling Individu dengan Teknik *Positive Selftalk* Berbasis Islam

Menurut Willis konseling individu merupakan pertemuan secara langsung (tatap muka) antar konselor dengan klien yang memiliki hubungan konseling bernuansa kesaksian, dan konselor berusaha memberikan bimbingan untuk perkembangan pribadi konseli.⁵ Tanggung jawab serta peran penting dimiliki oleh layanan konseling guna memperbaiki, mempermudah dan mengembangkan perilaku individu tentang masalah yang berhubungan dengan kegiatan siswa disekolah.⁶ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konseling individu yaitu suatu pemberian bantuan pada seseorang yang mengalami permasalahan yang dilaksanakan antara individu dengan konselor.

⁵ Sofyan Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta 2013), hlm.158

⁶ Nova e, Laeli Anisa, *Pengaruh Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Behavioral untuk Mengurangi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Merabung Kabupaten Tanggamus*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2016. Vol.03, No.1, HLM.19

Tujuan dari konseling individu yaitu terbentuknya perilaku individu supaya mampu melaksanakan aktivitas kesehariannya dengan positif, mampu menghadapi dan menyelesaikan permasalahannya baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun sosial. sarana yang digunakan untuk membantu klien dalam tujuan konseling adalah membantu klien mencapai kesejahteraan hidup, diterima oleh orang – orang disekitarnya, menyadari potensi dirinya dan mengembangkan moral klien serta memperkuat hubungan interpersonal.⁷

Ada beberapa tahapan dalam konseling individu diantaranya yaitu:

1) Tahap Pembuka

- a) Membina hubungan antara konselor dengan konseli
- b) Menjelaskan asas – asas dalam konseling
- c) Menegosiasikan kontrak waktu
- d) Merumuskan dan mendefinisikan masalah
- e) Merumuskan tujuan masalah dan merencanakan bantuan yang akan dilakukan

2) Tahap Kegiatan Teknik *Positive Selftalk*

- a) Menyelidiki dan meneliti masalah
- b) Menjalin silaturahmi agar selalu terbina
- c) Supaya proses konseling berjalan dengan baik maka sesuaikan dengan kontrak yang sudah dinegosiasikan pada tahap awal

⁷ Zulamri, Ahmad, *Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Discloser) Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II B Pekanbaru*, Jurnal At-Taujih, Vol.2, No.2, 2019, hlm.23

3) Tahap Akhir Teknik *Positive Selftalk*

- a) Klien menyimpulkan dan menilai hasil – hasil yang telah dicapai
- b) melaksanakan perubahan perilaku setelah melaksanakan konseling.⁸

Selftalk merupakan salah satu teknik dari pendekatan *Rational Emotive Behavioral (REBT)* yaitu berbicara secara berulang – ulang pada diri sendiri untuk mencari jawaban dari suatu masalah yang sedang dihadapi dengan perkataan – perkataan yang baik sehingga mampu mengubah pola pikir kita.⁹ Dengan *positive selftalk* seseorang merasa kepercayaan diri, berpikir positif apa yang akan terjadi pada dirinya.

Selftalk merupakan percakapan dalam diri sendiri yang dimana seseorang tersebut berinteraksi dengan dirinya dengan membahas kejadian – kejadian yang sedang dialami.¹⁰ Sedangkan menurut leong *selftalk* merupakan berbicara pada diri sendiri dengan perkataan – perkataan yang positif maupun negatif dengan mengaitkan individu lain.¹¹ Berbasis Islam dalam hal ini adalah sesuatu yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist.¹² Jadi, *positive selftalk* berbasis Islam adalah berbicara pada diri sendiri secara sadar dan sengaja dalam hal yang positif dan berbasis pada nilai – nilai dalam Al-Qur'an dan hadist.

⁸ Syamsu Yusuf Ln, *Konseling Individual (Konsep Dasar & Pendekatan)*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hlm.59

⁹ Efrod Bradly, *Teknik yang Harus diketahui Setiap Konselor. Terjemahan Oeh Helly Prajitno Soejipto & Sri Mulyani Soejipto*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)

¹⁰ Yustinus Seminum, *Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm.481

¹¹ Liong, *Langkah Menanamkan Perilaku Sukses dalam Diri Anda*, (Jakarta: Graamedia Pustaka, 2010), hlm.510

¹² Hafii Ulfa, Skripsi: *Konsep Positive Self-Talk di dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: UIN Syarif HidayatuAllah Jakarta, 2022), hlm.16

Menurut weikle, dalam proses mengajarkan penggunaan *positive selftalk* pada anak ada beberapa cara diantaranya yaitu, anak dibantu untuk mengetahui *selftalk* negatif pada dirinya sendiri, anak dibantu melawan *selftalk* negatif pada dirinya, dan anak dibantu mengubah *selftalk* negatif menjadi *selftalk positive* dengan cara menjelajahi gagasan – gagasan anak untuk menentukan tujuan – tujuan rasionalnya.¹³

Teknik *selftalk* dibagi menjadi dua yaitu *positive selftalk* dan *selftalk* negatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *positive selftalk* berbasis islam yang dimana berusaha membantu para siswa tunagrahita ringan berpikir positif agar dapat kepercayaan diri. Dalam proses pemberian *positive selftalk* berbasis islam menggunakan konseling individu dengan cara meminta siswa untuk menerapkan kata – kata positif kepada dirinya, bismillah saya hebat, bismillah saya pintar, bismillah saya bisa, ketika kamu merasa takut ada Allah yang selalu melindungimu, ketika mau berbicara di depan diawali dengan membaca bismillah di dalam hati, bismillah saya bisa, bismillah saya pintar, semua orang yang di dekatmu adalah orang – orang baik.

b. Kepercayaan Diri Siswa Tunagrahita Ringan

Kepercayaan diri ialah sikap positif seseorang terhadap dirinya dan orang lain sehingga dapat memiliki pola pikir yang positif.¹⁴ Kepercayaan diri merupakan bentuk sikap positif yang dimiliki individu dan mampu

¹³ Weikle Indryastuti, *Efektivitas Positive Selftalk Terhadap Motivasi Belajar*, Bimbingan dan Konseling, edisi 12 (2016), hlm.56

¹⁴ Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm.149

menunjukkan kemampuan yang dimiliki pada orang lain sehingga dapat bermanfaat untuk sekitarnya.¹⁵

Menurut John Fereira, seseorang dengan kepercayaan diri yang baik yaitu dapat mengontrol dan percaya bahwa dirinya bisa melakukan semua hal. Artinya kepercayaan diri mempengaruhi pengetahuan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial, dan kepercayaan diri merupakan salah satu aspek terpenting dari kepribadian seseorang.¹⁶

Menurut Lautser dalam Ghuftron bahwa ada beberapa aspek – aspek dalam kepercayaan diri diantaranya yaitu optimis, objektif, bertanggung jawab, yakin atas kemampuan dirinya, rasional dan realistis.¹⁷

Ada beberapa indikator – indikator seseorang dikatakan memiliki kepercayaan diri yang baik, menurut Hakim dalam Rahayuningdyah diantaranya yaitu bersikap tenang, memiliki kemampuan berkomunikasi, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berpikir positif dan mampu bersosialisasi.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan seseorang menyadari akan kemampuan, bakat

¹⁵ Indari Mastuti, *50 Kiat Percaya Diri*, (Jakarta: Hi-Fest Publishing, 2008), hlm.13

¹⁶ Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, (Esq, 2001), hlm.131

¹⁷ Ghuftron dan Risnawati, *Teori – Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hlm.36

¹⁸ Endah Rahayuningdyah, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII D Di SMP Negeri 3 Ngrambe*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, Vol.1, No.2, (September 2016), hlm.4

dan potensi dirinya yang bisa membuat dirinya berkembang sehingga bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain.

Tunagrahita yaitu anak yang kecerdasannya dibawah rata – rata sehingga mempengaruhi proses belajar. Tuna grahita merupakan anak yang memilik keterbelakangan mental, orang yang memiliki keterbalakangan mental memiliki IQ dibawah rata – rata sehingga dalam proses belajarnya memiliki metode – metode khusus.¹⁹

Amin mengatakan bahwa tunagrahita ialah seseorang yang mempunyai tingkat kecerdasan dibawah rata – rata selain itu anak tunagrahita tidak mudah dalam bersosialisasi dan susah beradaptasi di lingkungan baru. Mereka mengalami keterbelakangan mental dalam beradaptasi diri dengan lingkungannya sehingga memerlukan pendidikan khusus.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa anak tunagrahita ialah anak yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata yaitu IQ 84 kebawah, dan kurang pandai dalam memikirkan hal-hal yang abstrak.

Tunagrahita diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu tunagrahita ringan, tunagrahita sedang dan tunagrahita berat. Pada penelitian ini berfokus pada tunagrahita ringan. Tunagrahita ringan yaitu anak yang mempunyai kecerdasan dibawah anak normal sehingga kesusahan dalam

¹⁹ Muhamad Efendi, *Psikopedagogik Anak Berkelainan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.31

²⁰ Amin Moh, *Ortopedagogik Anak Tuna Grahita*, (Bandung: Dekbidbud, 1995), hlm.20

bersosial dan beradaptasi di lingkungan baru, dengan kekurangan yang mereka miliki mereka mampu untuk mengikuti pembelajaran baik dibidang akademi maupun non akademi. Tingkat kecerdasan yang dimiliki anak tunagrahita ringan diantara 50 – 70.²¹

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa anak tuna grahita ringan mereka masih bisa membaca, menulis dan berhitung tetapi membutuhkan pendidikan dengan metode pembelajaran yang khusus, karena mereka memiliki kecerdasan yang masih dibawah anak normal. Sedangkan anak tunagrahita sedang mereka anak yang memiliki kecerdasan lebih rendah dibandingkan dengan anak tunagrahita ringan sehingga mereka susah beradaptasi di lingkungan baru. Dan yang terakhir anak tunagrahita berat yaitu mereka harus dibantu dalam merawat dirinya, dan mendapat perhatian khusus dari keluarga, orang terdekat dan lingkungan sekitar karena anak tunagrahita berat tidak bisa mengurus dirinya sendiri tanpa dibantu sama orang lain.

Pada penelitian ini berfokus pada anak tunagrahita ringan yang dimana anak ini memiliki IQ 50 – 70 sehingga masih bisa diajak komunikasi. Anak tunagrahita yang ada di SLB PRI Kota Pekalongan memiliki kesusahan dalam proses belajar dan memiliki komunikasi kurang baik karena di latar belakang IQ yang mereka punya sehingga kepercayaan diri mereka belum terbentuk dengan baik.

²¹ Amin, Noh, Ortopedagogik Anak Tuna Grahita, (Bandung: Depdikbud, 1995), hlm.24

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian relevan digunakan sebagai acuan penulis untuk melakukan penelitiannya dan digunakan untuk penulis sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian saat ini. Setelah penulis menelusuri berbagai dari sumber yang memiliki keterkaitan antara penelitian dengan peneliti yang lain dengan topik yang hampir sama, penulis bukanlah yang pertama yang membahas tentang konseling individu melalui teknik *positive selftalk* berbasis Islam dalam mengembangkan kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan. Ada beberapa karya yang dapat dijadikan rujukan untuk mendorong menulis skripsi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Aulia Firdaus, 2022 (Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Melalui <i>Selftalk Positive</i> dalam Mengembangkan Sikap Kepercayaan diri Anak Asuh di Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal) ²² .	Persamaan yang terdapat pada penelitian yaitu sama – sama meneliti menggunakan teknik <i>selftalk positive</i> untuk mengembangkan kepercayaan diri	Perbedaannya pada penelitian ini menggunakan bimbingan kelompok berbasis islam, subjek orangnya serta tempat penelitian.
2.	Anatus Solehah, 2022 (Penerapan Teknik <i>Positive Selftalk</i> dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri untuk Anak Tunagrahita di SLB PGRI	Persamaanya yaitu sama sama menggunakan teknik <i>selftalk positive</i> untuk mengembangkan kepercayaan diri anak tunagrahita	Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada tempat penelitiannya.

²² Aulia Firdaus, Skripsi: *Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Melalui Selftalk Positive dalam Mengembangkan Sikap Percaya Diri Anak Asua di Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal*, (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid, 2022)

	Bangorejo Kabupaten Banyuwangi) ²³ .		
3.	Diana Ariswanti, 2013 (Studi Kasus Tentang Rasa Kepercayaan diri, Faktor Penyebabnya dan Upaya Memperbaiki dengan Menggunakan Konseling Individu) ²⁴	Persamaannya pada penelitian ini sama – sama menggunakan konseling individu.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu objek penelitian.
4.	Siti Faridatul Maghfiroh, 2023 (Upaya Mengembangkan Kepercayaan diri pada Anak Tunarungu Melalui Keterampilan Merias diSekolah Luar Biasa Negeri Branjangan Jember) ²⁵ .	Persamaannya pada penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kepercayaan diri	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu teknik yang digunakan, objek penelitian dan tempat penelitiannya.
5.	Annisa, 2020 (Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>Selftalk</i> untuk Mengembangkan Konsep Diri) ²⁶	Persamaannya pada ini yaitu sama – sama menggunakan teknik <i>selftalk</i> .	Perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan bimbingan kelompok.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir termasuk kerangka konseptual. Kerangka berfikir adalah sebuah rangkaian penjelasan dari pertanyaan mengenai kerangka konsep dalam pemecah suatu masalah yang mengidentifikasi atau

²³ Anatus Solehah, Skripsi: *Penerapan Teknik Positive Selftalk dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri untuk Anak Tunagrahita di SLB PGRI Bangorejo Kabupaten Banyuwangi*, (Jawa Barat: UIN Kiai Haji Achmad Sidiq Jember, 2022).

²⁴ Diana Ariswanti, *Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya dan Upaya Memperbaiki dengan Menggunakan Konseling Individu*, (Jurnal: Bimbingan Konseling), Vol.3, No.1 2013.

²⁵ Siti Faridatul Maghfiroh, Skripsi: *Upaya Meningkatkan Kepercayaan diri pada Anak Tunarungu Melalui Keterampilan Merias diSekolah Luar Biasa Negeri Branjangan Jember*, (Jawa Barat: UIN Kiai Haji Achmad Sidiq Jember, 2023).

²⁶ Annisa, Skripsi: *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Selftalk untuk Meningkatkan Konsep Diri*, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020)

merumuskan. Urutan berfikir logis dapat digunakan sebagai ciri dalam berfikir ilmiah yang kemudian digunakan dalam pemecahan masalah di SLB PRI Kota Pekalongan dalam pelaksanaan konseling individu melalui teknik *positive selftalk* berbasis Islam dalam mengembangkan rasa kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan.

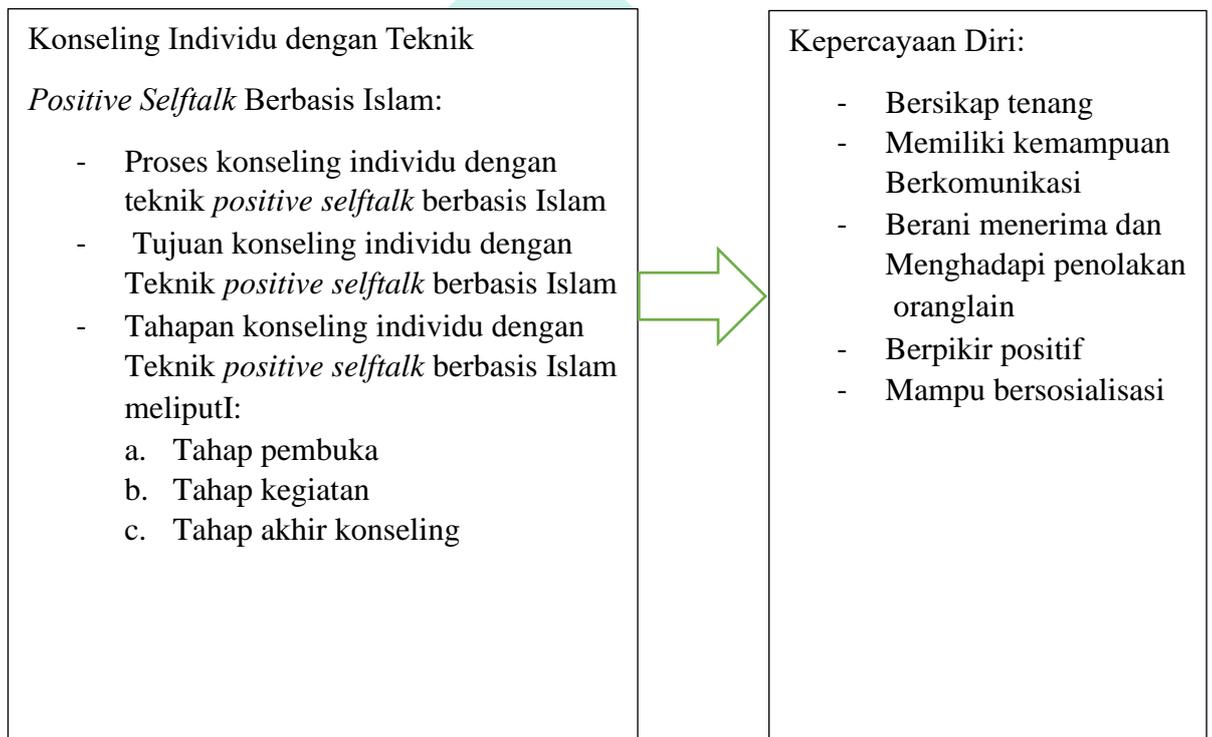
Dari kajian teori maka untuk penelitian ini mengacu pada Hakim dalam Rahayuningdyah untuk kepercayaan diri yang dikaji yaitu bersikap tenang, memiliki kemampuan berkomunikasi, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berpikir positif dan mampu bersosialisasi. Yang mana bersikap tenang yaitu tidak cemas atau tidak gugup dalam menghadapi situasi tertentu, memiliki kemampuan berkomunikasi yaitu melakukan hubungan yang baik dengan orang lain melalui komunikasi, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain yang artinya berani menjadi diri sendiri, berpikir positif yaitu menyadari dan mengetahui bahwa dirinya memiliki kekuatan untuk mengatasi rintangan, dan mampu bersosialisasi yaitu dapat berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain.²⁷

Sedangkan untuk konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam mengacu pada Yusuf diantaranya proses konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam, tujuan konseling individu, dan tahap – tahap pelaksanaan konseling individu dengan teknik *positive selftalk*

²⁷ Endah Rahayuningdyah, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII D di SMP Negeri 3 Ngrambe*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, Vol.1, No.2, (September 2016), hlm.14

berbasis Islam yang mana meliputi tahap pembuka, tahap kegiatan dan tahap akhir konseling.²⁸

Landasan konseptual tersebut akan digunakan untuk pedoman ketika melaksanakan penelitian di SLB PRI Kota Pekalongan. Sehingga kerangka berfikirnya sebagaimana digambarkan dalam bagan 1.1



Bagan 1.1
Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

a. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

²⁸ Syamsu Yusuf, *Konseling Individual (Konsep Dasar dan Pendekatan)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), hlm.52

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Pokok utama dalam pendekatan ini yaitu peneliti akan menuju ke lapangan untuk mengamati secara langsung suatu peristiwa yang terjadi dilapangan.²⁹ penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memperoleh data deskriptif berupa perkataan atau informasi dari seseorang yang diamati dalam penelitian tersebut.

Menurut Sugiono penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan objek yang alamiah, (berlawanan dengan eksperimen) peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan analisis triangulasi (gabungan). Data bersifat induktif dan temuan penelitian kualitatif menekankan pentingnya hal ini tentang generalisasi.³⁰

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang membutuhkan data deskriptif yang dinyatakan dalam sebuah prosa sesuai dengan data yang ada dilapangan.³¹ Jenis penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mencari data secara lengkap mengenai penelitian yang sedang di lakukan melalui observasi dan wawancara secara langsung sehingga, peneliti dapat menjelaskan sesuatu yang terjadi di lapangan kemudian di deskripsikan dalam tulisan yang mudah dipahami.

²⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), hlm.7

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.20

³¹ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.21

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi. Pendekatan psikologis yaitu mengenai perilaku dan proses mental serta bagaimana kedua hal tersebut dapat mempengaruhi keadaan fisik, mental dan lingkungan eksternal dari suatu organisme.³² Penelitian ini bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dalam hal kepercayaan diri.

2. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data utama atau primer ialah sebuah data yang diolah berdasarkan keterangan langsung dari sumber utama. Data primer bisa dikatakan data yang akurat sebab didapatkan dari orang pertama dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung.³³

Peneliti menggunakan data primer yang akan digali melalui wawancara, rekaman dan pengamatan dilapangan secara langsung terhadap guru pembimbing dan siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah sajian data yang akan penulis dapatkan dari sumber tidak langsung, seperti file dokumen yang dimaksudkan untuk mendukung data primer.³⁴ Data sekunder dapat membantu memberikan

³² Carol Tavis, *Psikologi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm.3

³³ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.91

³⁴ Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm.29

data atau keterangan pelengkap sebagai bahan untuk perbandingan. Penulis bisa mendapatkan data sekunder dari jurnal, buku, website dan penelitian – penelitian terdahulu.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya meliputi:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah mengamati kejadian – kejadian yang terjadi di dalam objek penelitian.³⁵ Observasi merupakan mengamati hal yang bisa diamati oleh panca indra melihat atau mendengar serta mencatat. Observasi harus dilakukan secara sistematis, dan terencana agar observasi dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Teknik ini bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi mengenai konseling individu melalui teknik *positive selftalk* berbasis Islam dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara ialah bentuk komunikasi lisan yang dilakukan seorang peneliti kepada seseorang yang menjadi objek penelit, tahapan ini penulis lakukan agar mendapatkan data – data yang dibutuhkan dalam proses

³⁵ Cholid Narbuko. *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2010), hlm.7

penelitian. Wawancara menjadi metode penelitian yang sangat di perlukan ketika menggunakan penelitian kualitatif.³⁶

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai guru pembimbing, guru kelas tunagrahita ringan dan siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan yang berkaitan dengan permasalahan kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan dan cara menanganinnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah tahapan pengumpulan data dalam penelitian melalui beberapa sumber seperti foto, buku, arsip atau informasi lain untuk menghasilkan informasi untuk penelitian. Dokumentasi yang dapat dipakai dalam penelitian ini yaitu profil sekolah, visi dan misi sekolah, dan laporan lainnya. Metode ini ditempuh guna mendukung data yang diperoleh oleh penulis setelah melakukan observasi dan wawancara.

Dokumentasi yang penulis ambil wawancara dengan siswa tunagrahita ringan tentang siswa tunagrahita ringan yang sedang melakukan konseling individu, wawancara dengan siswa tunagrahita ringan dan wawancara dengan guru pembimbing yang sedang melaksanakan konseling individu melalui teknik *positive selftalk* berbasis islam terhadap siswa tunagrahita ringan.

4. Teknik Analisis data

Metode analisa data menjadi bagian penting dalam penelitian ilmiah karena memungkinkan analisa data untuk memecahkan pertanyaan

³⁶ Nasution S, *MetodeResearch PenelitiIlmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), hlm.113

penelitian, maka penulis memerlukan analisis data kualitatif untuk penelitian ini, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang pokok, mencari tema dan pola. Data yang diambil dilapangan menjadi data mentah yang sudah diringkas yang akan disusun. Reduksi didapatkan dari lapangan untuk ditulis secara terperinci. Data yang sudah direduksi memberikan penjelasan yang lebih akurat.³⁷

Dalam penelitian ini data yang didapatkan dengan melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi akan di pilih data yang sesuai, di perlukan dalam penelitian dengan konseling individu dalam mengembangkan kepercayaan diri melalui teknik *positive selftalk* berbasis Islam pada siswa tunagrahita ringan.

b. Proses Penyajian Data

Proses penyajian data pada penelitian ini disajikan dengan uraian singkat dan jelas. Menurut Miles dan Huberman, cara penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk teks naratif.³⁸

Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk deskriptif secara ringkas sehingga, data yang disajikan mudah untuk dipahami.

c. Proses Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.132

³⁸ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm.16

Langkah selanjutnya penarikan kesimpulan dilakukan setelah proses penyajian data. Tahap penyimpulan ada dua yaitu kesimpulan awal dan akhir. Tahap penyimpulan awal bersifat sementara, jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk mendukung penelitian, maka kesimpulan tersebut tidak kredibel. Namun apabila terdapat bukti yang benar dan sesuai di lapangan, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang valid.³⁹

G. Sistematika Penulisan

Tujuan dari pembahasan yang sistematis adalah untuk memudahkan penelitian sehingga mendapatkan pemahaman dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Sistematika penulisan terdiri dari lima bab diantaranya:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini isinya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori teknik *positive selftalk* berbasis Islam dalam mengembangkan kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan. Pada bab ini menjelaskan tentang konseling individu, teknik *positive selftalk* berbasis Islam, kepercayaan diri dan tunagrahita ringan.

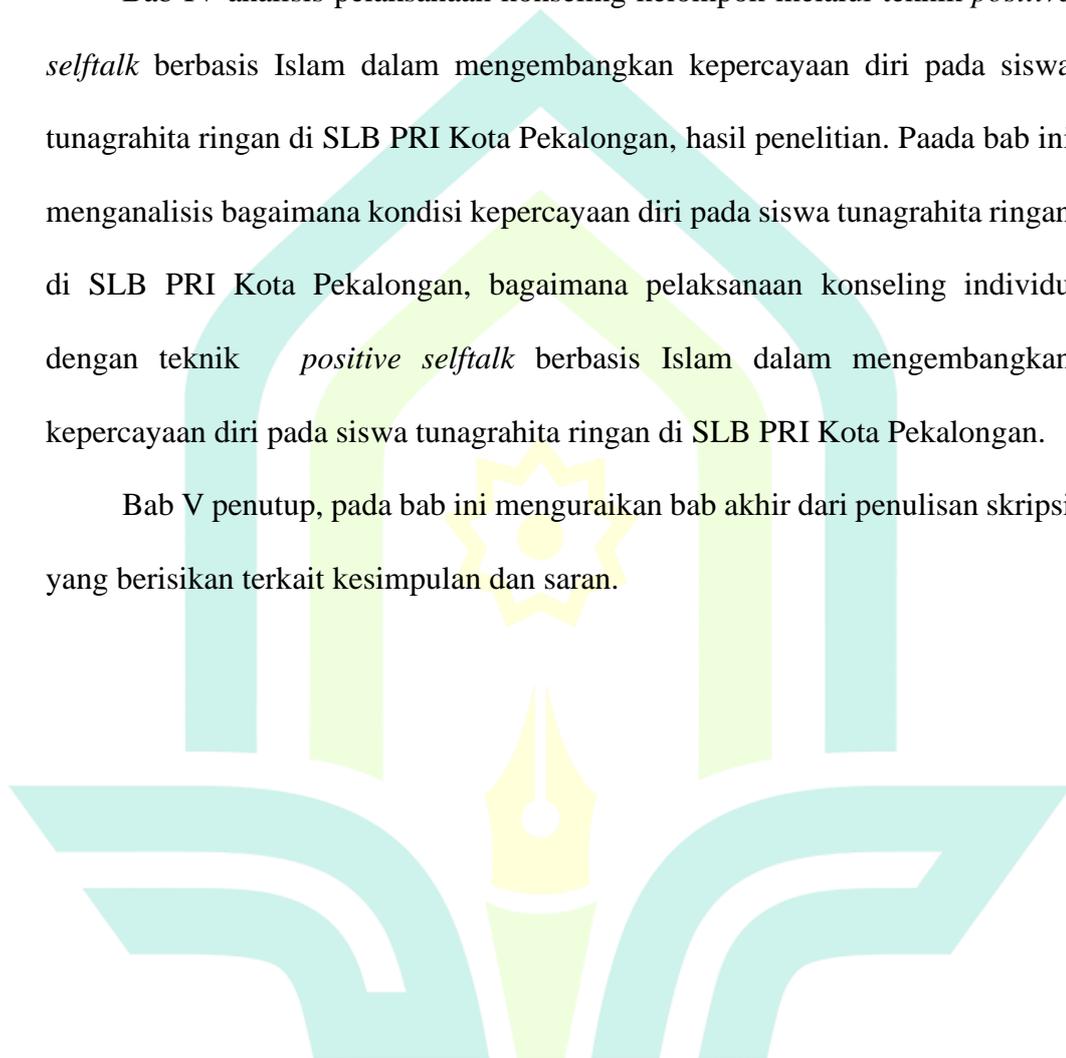
Bab III pelaksanaan konseling individu melalui teknik *positive selftalk* berbasis Islam dalam mengembangkan kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan, gambaran umum SLB PRI Kota

³⁹ Salim & Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), hlm.150

Pekalongan, bagaimana kondisi kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan, bagaimana pelaksanaan konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam dalam mengembangkan kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan.

Bab IV analisis pelaksanaan konseling kelompok melalui teknik *positive selftalk* berbasis Islam dalam mengembangkan kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan, hasil penelitian. Pada bab ini menganalisis bagaimana kondisi kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan, bagaimana pelaksanaan konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam dalam mengembangkan kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan.

Bab V penutup, pada bab ini menguraikan bab akhir dari penulisan skripsi yang berisikan terkait kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai layanan konseling individu dalam mengembangkan kepercayaan diri dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam di SLB PRI Kota Pekalongan. Maka dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan sudah memenuhi indikator diantaranya adalah bersikap tenang, kemampuan berkomunikasi, keberanian menghadapi penolakan orang lain, berpikir positif, dan kemampuan bersosialisasi. Kepercayaan diri pada siswa tunagrahita ringan memiliki dampak positif, membantu mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan interaksi sosial di sekolah.
2. Pelaksanaan konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan atau kondisional, bahkan setiap hari siswa mendapatkan layanan tersebut. Tujuan dari layanan konseling individu ini adalah untuk membantu siswa tunagrahita ringan mengatasi masalah kepercayaan diri, mengembangkan pemahaman diri yang lebih baik, mengatasi hambatan yang menghalangi perkembangan pribadi, serta membantu mereka merasa lebih yakin dalam menghadapi berbagai situasi. Tahapan konseling individu di SLB PRI Kota Pekalongan terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap pembukaan, tahap kegiatan dan tahap akhir konseling.

B. Saran

Untuk mengembangkan pelaksanaan konseling individu dengan tujuan memperbaiki kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pembimbing atau Guru

- a. Terus memberikan dukungan dan pengakuan atas setiap kemajuan yang dicapai oleh siswa tunagrahita ringan dalam peningkatan kepercayaan diri mereka.
- b. Melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan yang dapat memperkuat rasa percaya diri mereka, seperti memberikan tanggung jawab dalam organisasi siswa atau proyek-proyek sekolah.
- c. Menggunakan teknik-teknik konseling yang sesuai, termasuk *positive selftalk* berbasis Islam, untuk membantu siswa dalam mengubah pola pikir negatif menjadi positif.

2. Bagi siswa tunagrahita ringan

- a. Mengaplikasikan teknik *positive selftalk* berbasis Islam dan pemikiran positif dalam kehidupan sehari-hari untuk mengembangkan kepercayaan diri.
- b. Menerima penolakan atau tantangan dengan sikap yang positif dan mencari solusi untuk mengatasinya.
- c. Terbuka dan aktif terlibat dalam proses konseling, serta memanfaatkan kesempatan untuk belajar dan berkembang.

3. Bagi pembaca

- a. Memahami pentingnya peran kepercayaan diri dalam perkembangan individu, terutama bagi anak tunagrahita ringan.
- b. Mendorong inklusi dan penerimaan sosial bagi anak-anak tunagrahita ringan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat secara luas.
- c. Memahami teknik-teknik konseling yang efektif dan berbasis islam untuk membantu mengembangkan kepercayaan diri anak-anak tunagrahita ringan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah dan Henni Syafriana Nasution. (2019). *Bimbingan Konseling Konsep Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Agus. Guru Pembimbing Siswa Tunagrahita Ringan SLB PRI Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, Tanggal 12 Januari 2024.
- Agus. Guru Pembimbing Siswa Tunagrahita Ringan SLB PRI Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 6 November 2023.
- Agus. Wawancara Senin 06 November 2023 di SLB PRI Kota Pekalongan
- Agustian, Gianjar Ary. (2014). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasaan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Arga ESQ.
- Ahmad Jumal. (2018). *Muhasabah Sebagai Upaya Mencapai Kesehatan Mental*. Jurnal: Islamic Studies.
- Ahmad, Zulamri. (2019). *Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclouser) Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II B Pejakanbaru*. Jurnal At-Taujih, Vol.2, No.2.
- Amaliah, Titi. (2017). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Sikap Percaya Diri Siswa Anak Berkebutuhan Khusus dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas II dan Kelas IV SD Negeri Taraban 05*. Doctoral Disertation, Universitas Peradaban.
- Amin, Moh. (1995). *Ortopedagogik Anak Tuna Grahita*. Bandung: Dekbidbud.
- Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Annisa. (2020). Skripsi: *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Selftalk untuk Meningkatkan Konsep Diri*. Magelang: Universitas Muhamadiyah Magelang
- Ariswanti, Diana. (2013). *Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya dan Upaya Memperbaiki dengan Menggunakan Konseling Individu*. Jurnal: Bimbingan Konseling. Vol.3, No.1.
- Atmaja, Jati Rinakri. (2017). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Remaj Rosdakarya.

- Aulia Ika dan Nur Janah. (2023). Teori Klasik dan Kontemporer: REBT (Rational Emotive Behavior Therapy) Hingga Selftalk (Positif Selftalk dalam Pandangan Islam). *Al- Isyaraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan dan Konseling Islam*, Vol.6, No.1.
- Azwar. (2013). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bradly, Efrod. (2017). *Teknik yang Harus diketahui Setiap Konselor. Terjemahan Oeh Helly Prajitno Soejipto & Sri Mulyani Soejipto*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Corey, Gerald. (2016). *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama, Cet X.
- Efendi, Muhamad. (2006). *Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erford Bradley T. (2017). *40 Teknik Yang Harus Di Ketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erman Amti dan Prayitno. (2014). *Dasar – Dasar Bimbingan dan Konseling, cet. Ke-2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- F. Siswa Tunagrahita Ringan SLB PRI Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, Tanggal 12 Januari 2024.
- Fatimah. (2008). *Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Faturokhman dan Hadiyati. (2021). *Dampak Kepercayaan Diri Mahasiswa Berwirausaha Melalui Lingkungan Keluarga dan Kemandirian*. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Vol.5, No.1.
- Firdaus, Aulia. (2022). Skripsi. *Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Melalui Selftalk Positive dalam Mengembangkan Sikap Percaya Diri Anak Asuh di Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Tegal*. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Haslinda dan Ahmad Yusuf. (2019). *Implementasi Teknik Selftalk untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Negeri Pangkep*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*. Vol.2, No.1, 2019.
- Herdiansyah, Haris. (2017). *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Huberman, Milles. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press

- Ihtaria Biladini, Emi. (2022). Skripsi, *Implementasi Pembelajaran Wudhu dan Shalat pada Anak TunaGrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Banjangan Jember*. UIN Kiai Haji Achmad Sidiq Jember.
- Indryastuti, W. (2016). Efektivitas Positive Selftalk Terhadap Motivasi belajar pada Siswa Kelas IX SMP N 3 Banguntapan. (Skripsi: Universitas Negri Yogyakarta)
- Indryastuti, Weikle. (2016). *Efektivitas Positive Selftalk Terhadap Motivasi Belajar. Bimbingan dan Konseling V* edisi 12
- Jeane, Betty Kurnia Jusuf Mirhan. (2018). *Hubungan Antara Percaya Diri dan Kerja Keras Dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup*, Jurnal Olahraga Prestasi, 12 (1).
- Kikiy Lestari dan Anisah Zakiah. (2012). *Kunci Mengendalikan Anak dengan ADHD*. yogyakarta: Familia.
- Laeli Anisa, Nova e. (2016). *Pengaruh Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Behavioral untuk Mengurangi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Merabung Kabupaten Tanggamus*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol.03, No.1.
- Liong. (2010). *Langkah Menanamkan Perilaku Sukses dalam Diri Anda*. Jakarta: Graamedia Pustaka.
- Maghfiroh, Siti Faridatul. (2023). Skripsi: *Upaya Meningkatkan Kepercayaan diri pada Anak Tunarungu Melalui Keterampilan Merias di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan Jember*. Jawa Barat: UIN Kiai Haji Achmad Sidiq Jember.
- Mastuti, Indari. (2008). *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta: Hi-Fest Publishing.
- Mayangsari, Novi. (2019). *Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita Dengan Tipe Down Syndrome*. YINYA NG: Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak, no.1.
- Meinina, Rafiqa Ilma. (2020). *Pengembangan Sikap Percaya Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah 6 Tahun Tambah Boyo Bitar*. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Miftakhul Jannah dan Ahmad Efendi. (2019). *Pengaruh Pelatihan Selftalk Terhadap Kepercayaan Diri Atlet Lari 100 Meter*. Character: Jurnal Penelitian Psikologi.
- Mudin Akrom, Muh. Staf Tata Usaha SLB PRI Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, Tanggal 4 Januari 2024. Pukul 10.00 WIB.

- Mustari, Muhammad. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mutiah Salamah dan Eva Arum Setyarini. (2016). *Analisis Regresi Logistik Ordinal untuk Mengetahui Tingkat Gangguan Tunagrahita di Kabupaten Ponorogo Berdasarkan Faktor – Faktor Internal Penyebab Tunagrahita*. Jurnal Sains dan Seni ITS, Vol. 4, No.2.
- N. Siswa Tunagrahita Ringan SLB PRI Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, Tanggal 12 Januari 2024
- Najati, Muhammad ‘Utsman. (2015). *Psikologi Dalam Perspektif Hadits. Al-Hadits ‘Ulum An- Nafs*. Jakarta: PT Pustaka Alhusna Baru.
- Narbuko, Cholid. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasrullah. Guru Kelas Anak Tunagrahita Ringan di SLB PRI Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, Tanggal 12 Januari 2024.
- Nazla Tahfa dan Nila Fitria. (2020). *Pengembangan Kepercayaan Diri Melalui Metode Show and Tell pada Anak*. Jurnal: AUDHI.
- Nila Kusmawati dan Dewa Ketut Sukardi. (2018). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurkhasanah, Devi. (2017). *Penerapan Metode Bercerita untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini di TK Satya Dharma Sudjana Kecamatan Terusan Nunyai Lampung Tengah*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Lampung.
- Pranoto, Hadi. (2016). *Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara*. Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro Vol.1, No.1.
- Prayitno dan Amti Erman. (2014). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- Pujiastuti, Triyani. (2021). *Perkembangan Keagamaan Anak Tunagrahita Studi Kasus di Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Bengkulu*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Puspitarini, Henny. (2014). *Membangung Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rahayuningdyah, Endah. (2016). *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII D Di SMP Negeri 3 Ngrambe*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi. Vol.1. No.2.

- Rianakri, Jati. (2017). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rifai, Muh Ekhsan. (2018). *Pentingnya Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga dalam Kecemasan Matematika*. Sukoharjo: Sindunata, 2018
- Rini Risnawati dan M. Nur Ghufron. (2017). *Teori-teori Psikologi*. Jakarta: Ar-ruzz media.
- Rosalina, Citra Dewi. (2020). *Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Tunagrahita Melalui Pembelajaran Terintegrasi Semiotik dengan Media Buku Pop Up*. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.4, No.2.
- S, Nasution. (2008). *Metode Research Peneliti Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S. Siswa Tunagrahita Ringan SLB PRI Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, Tanggal 12 Januari 2024.
- Sakinah Fitri dkk. (2021). *Kemampuan Anak Berkebutuhan Khusus Melakukan Kebersihan Diri*, Jurnal: Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI), Vol.3, No.1.
- Seminum, Yustinus. (2006). *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setiawan, Pongky. (2014). *Siapa Takut Percaya Diri?*. Parasmu: Yogyakarta.
- Sholehah, Anatus. (2022). Skripsi. *Penerapan Teknik Positive selftalk dalam Peningkatan Kepercayaan Diri untuk Anak Tuna Grahita di SLB PGRI Bangorejo Kabupaten Banyuwangi*. UIN Kiai Haji Achmad Sidiq Jember.
- Siti Rahmi dan Khairina Raasna Indriana. (2019). *Pengaruh Teknik Selftalk Terhadap Kepercayaan Diri Siswa IX SMP Negeri 9 Tarakan*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo. Vol.1, No.1.
- Somantri, Sutijihati. (2018). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susi Mustika. (2019). Skripsi: *Efektiviitas Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Dalam*.
- Sutoyo, Anwar. (2013). *Bimbingan Konseling Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Syahrum & Salim. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media.
- Tavris, Carol. (2008). *Psikologi*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Tohirin. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Depok: Raja Rajawali Pers.
- Ulfa, Hafi. (2022). Skripsi: *Konsep Positive Self-Talk di dalam Al-Qur'an*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Wahyuni, Nur. (2020). Penerapan Teknik Selftalk untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di SMP Negeri 8 Makassar. *Jurnal Universitas Negeri Makassar*.
- Willis, Sofyan. (2013). *Konseling Individual Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta
- Wulandari, Claudia Tevy. (2017). Self-Talk Untuk Mencapai Penerimaan Diri Pada Penyandang Disabilitas Netra Di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Netra "Bhakti Candrasa" Surakarta. Skripsi S1., Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Yusuf Ln, Syamsu. (2016). *Konseling Individual (Konsep Dasar & Pendekatan)*. Bandung: Refika Aditama.



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara yang terstruktur, yakni peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah terkait konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan. Berikut beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan:

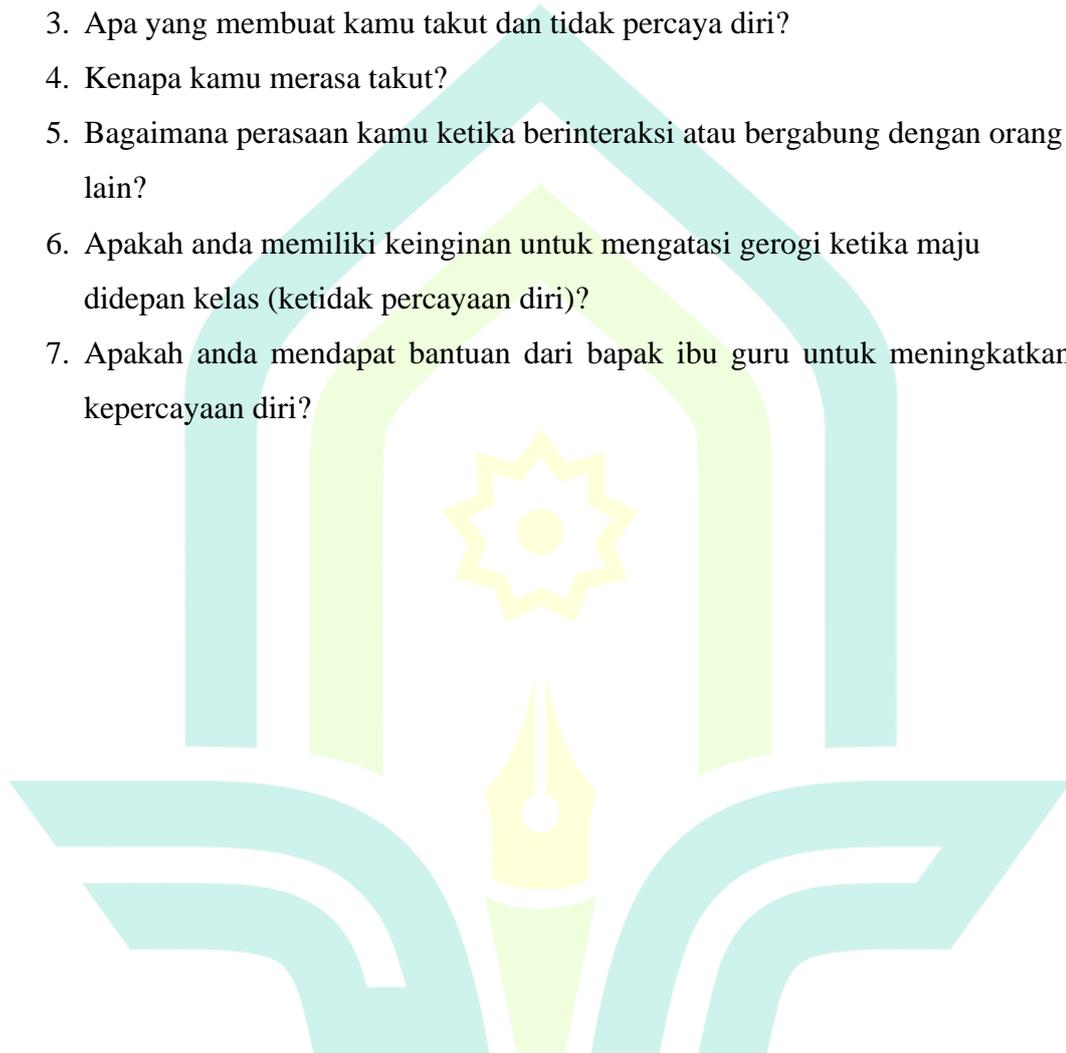
A. Pedoman Wawancara dengan Guru Pembimbing dan Guru Kelas SLB PRI Kota Pekalongan

1. Bagaimana kepercayaan diri pada anak tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan? Apa saja bentuk – bentuk ketidak percayaan diri yang di alami oleh anak tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?
2. Apa faktor penyebab kurang kepercayaan diri yang dialami oleh anak tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?
3. Apa solusi yang tepat untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?
4. Bagaimana proses konseling individu yang dilaksanakan di SLB PRI Kota Pekalongan untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak tunagrahita ringan?
5. Bagaimana evaluasi, tindak lanjut dan hasil setelah dilakukannya konseling individu untuk siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?
6. Kapan konseling individu di SLB PRI dilakukan?
7. Apa tujuan diadakanya konseling individu dengan teknik positive selftalk berbasis Islam?
8. Mengapa perlu diadakan layanan konseling individu dengan teknik positive selftalk pada siswa tunagrahita ringan?
9. Pada proses konseling apa yang bapak sampaikan kepada siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?
10. Bagaimana bapak menjaga hubungan baik dengan siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?

11. Apakah bapak melakukan evaluasi setelah diadakanya layanan konseling individu?

B. Pedoman Wawancara dengan Siswa Tunagrahita Ringan SLB PRI Kota Pekalongan.

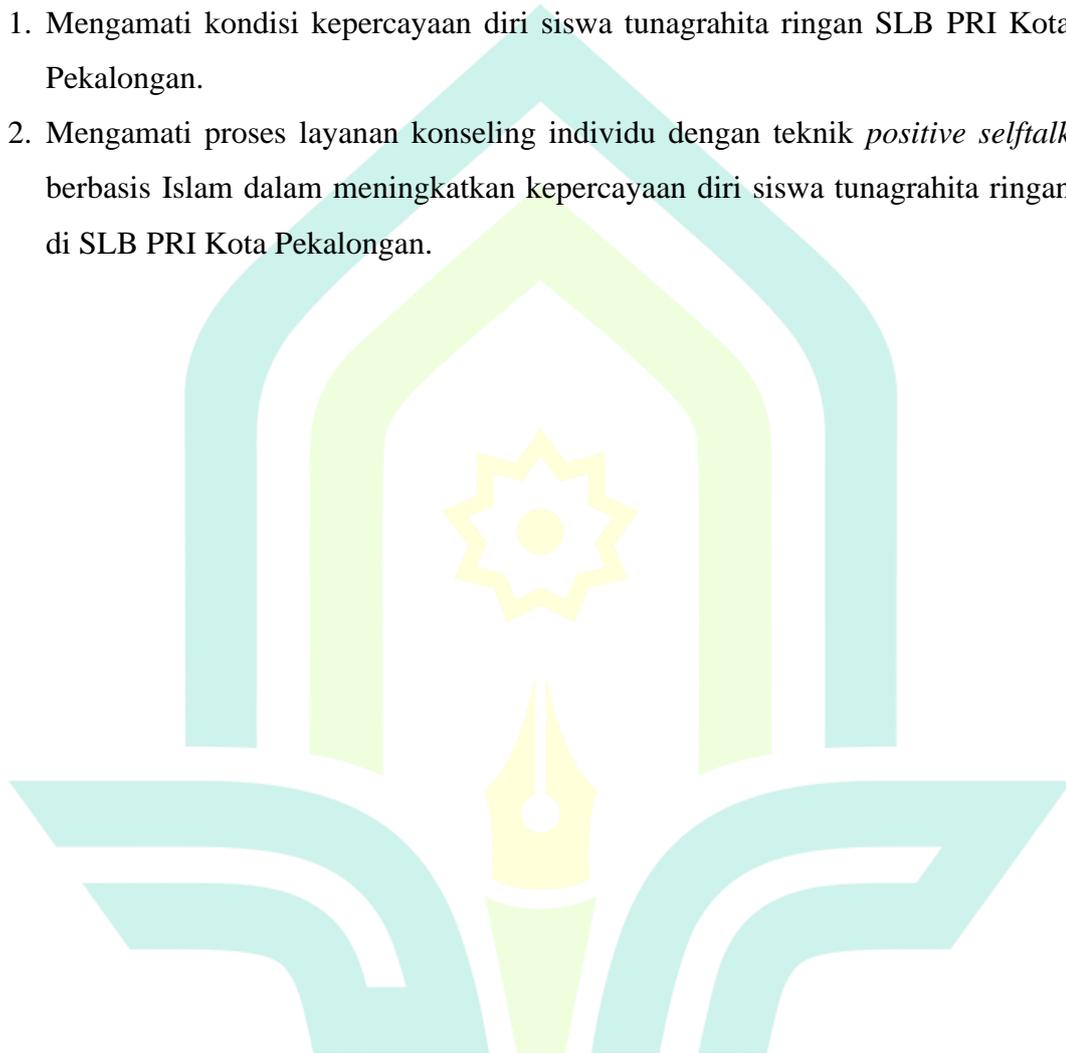
1. Bagaimana perasaan kamu ketika maju ke depan kelas?
2. Apakah kamu memiliki kesulitan ketika berkomunikasi dengan orang lain?
3. Apa yang membuat kamu takut dan tidak percaya diri?
4. Kenapa kamu merasa takut?
5. Bagaimana perasaan kamu ketika berinteraksi atau bergabung dengan orang lain?
6. Apakah anda memiliki keinginan untuk mengatasi gerogi ketika maju didepan kelas (ketidak percayaan diri)?
7. Apakah anda mendapat bantuan dari bapak ibu guru untuk meningkatkan kepercayaan diri?



PEDOMAN OBSERVASI

Peneliti saat melakukan observasi di SLB PRI Kota Pekalongan, mengamati dan mencatat hal – hal penting pelaksanaan konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam. Observasi ini dilakukan secara langsung turun ke lapangan guna mendapatkan data yang valid sehingga keaslian data dapat dipertanggungjawabkan. Adapun observasi yang dilakukan diantaranya:

1. Mengamati kondisi kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan SLB PRI Kota Pekalongan.
2. Mengamati proses layanan konseling individu dengan teknik *positive selftalk* berbasis Islam dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan.



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SLB PRI Kota Pekalongan
2. Data anak tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan
3. Data – data penting lain yang mendukung dalam penelitian



Lampiran 2

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama Suubyek : Agus

Subyek ke : 1

Hari / Tanggal : Jum'at 12 Januari 2024

Jabatan : Guru Pembimbing Siswa Tunagrahita Ringan SLB PRI
KOTA Pekalongan

Tempat : Perpustakaan SLB PRI Kota Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?	Siswa tunagrahita ringan mereka seperti siswa pada umumnya memiliki rasa kurang percaya diri, malu untuk maju ke depan merasa gerogi.
2	Apa saja bentuk – bentuk ketidak percayaan diri yang dialami oleh anak tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?	Anak tunagrahita ringan mereka malu untuk memulai pembicaraan, merasa takut dan malu ketika ditunjuk ke depan, berpikir pesimis padahal hal yang dipikirkannya belum tentu terjadi.
3.	Apa faktor penyebab kurang kepercayaan diri yang dialami oleh siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?	Penyebab ketidak percayaan diri yang dialami oleh siswa tunagrahita ringan sebenarnya disebabkan oleh pemikiran negatif yang ada pada dirinnya sehingga mereka berpikir pesimis, yang menjadikan mereka

		sendiri tidak percaya diri. Contohnya mereka berpikir bahwa dirinya tidak bisa tidak sehebat teman – temannya sehingga saat disuruh maju ke depan merasa malu.
4.	Apa solusi yang tepat untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?	Agar siswa tunagrahita ringan menjadi percaya diri biasanya dilatih dengan kegiatan di kelas contoh saat pelajaran bahasa Indonesia anak – anak disuruh maju kedepan untuk membacakan puisi, atau nyanyi satu – satu. Awal – awal mereka malu, tapi setelah dilakukannya konseling individu dengan teknik <i>positive selftalk</i> mereka mampu menerapkan <i>positive selftalk</i> .
5.	Bagaimana proses konseling individu yang dilaksanakan di SLB PRI Kota Pekalongan untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak tunagrahita ringan?	Dalam proses konselingnya mereka mau ketika disuruh menerapkan apa yang dibicarakan oleh gurunya yang sudah disepakati bersama. Seperti ketika disuruh untuk menerapkan ketika mau maju kedepan mengatakan pada dirinya sendiri bismillah saya bisa, bismillah saya mampu, saya pintar dan setelah melakukan sesuatu membaca hamdallah.
6.	Kapan konseling individu di SLB PRI dilakukan?	Konseling individu dilaksanakan setelah jam Pelajaran terkadang

		melihat kondisi mba, selagi kondisinya santai siswanya bisa untuk diajak diskusi maka dilakukanya konseling individu, sehingga konseling individu di sini dilaksanakan secara kondisional.
7.	Apa tujuan diadakanya konseling individu dengan teknik <i>positive selftalk</i> berbasis Islam?	Tujuan konseling individu dengan teknik <i>positive selftalk</i> berbasis Islam adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan.
8.	Mengapa perlu diadakan layanan konseling individu dengan teknik <i>positive selftalk</i> pada siswa tunagrahita ringan?	Siswa tunagrahita ringan yang kurang percaya diri mereka terkadang tidak tahu bagaimana caranya agar agar percaya diri sehingga perlu dibantu agar memiliki kepercayaan diri yang baik.
9.	Pada proses konseling apa yang bapak sampaikan kepada siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?	Di sini saya menanyakan bagaimana perasaankamu ketika maju ke depan? Mengapa kalo disuruh maju ke depan menangis? dengan pertanyaan – pertanyaan tersebut maka si siswa secara tidak langsung akan bercerita dan saya mengerti masalah yang sedang dihadapi oleh siswa tunagrahita ringan. Disini saya menyampaikan tentang <i>positive selftalk</i> berbasis Islam tapi langsung dengan contohnya karena siswa

		<p>tunagrahita ringan sendiri mereka akan paham ketika langsung dikasih contoh seperti apa ketika kamu maju ke depan harus menerapkan berbicara kepada diri sendiri bismillah saya bisa, bismillah saya mampu, saya pintar. Dengan seperti itu siswa tunagrahita ringan akan menerapkannya dan dapat percaya diri.</p>
10.	<p>Bagaimana bapak menjaga hubungan baik dengan siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?</p>	<p>Ketika siswa tunagrahita sudah nyaman cerita dengan kita dia bakal selalu cerita sama kita hal apa yang telah terjadi pada dirinya, jadi bisa memudahkan kita untuk melihat perubahannya setelah dilakukan konseling individu mbak.</p>
11.	<p>Apakah bapak melakukan evaluasi setelah diadakannya layanan konseling individu?</p>	<p>Jika siswa tersebut ada perubahan dari sebelum diadakan layanan konseling individu dan setelah diadakan layanan konseling individu seperti ketika mereka dulu belum bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, masih malu atau menangis ketika disuruh maju kedepan berarti proses layanan konseling individu berhasil dan tidak perlu adanya layanan konseling individu lanjutan, namun apabila siswa tunagrahita ringan tersebut</p>

		tidak ada perubahan maka saya akan memberikan layanan konseling individu yang berlanjutan.
--	--	--

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Subyek : Nasrullah
 Subyek ke : 2
 Hari / Tanggal : Jum'at 12 Januari 2024
 Jabatan : Guru Kelas Tunagrahita Ringan
 Tempat : Perpustakaan SLB PRI Kota Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kepercayaan diri siswa tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?	Ada bebera siswa tunagrahita ringan yang memiliki kepercayaan diri yang rendah sehingga perlu didorong dengan diminta mengatakan bismillah saya bisa, bismillah saya Allah mampukan kita, Allah selalu bersama kita, saya semangat, saya hebas, saya percaya diri, tapi alhamdulillah setelah di sini dan kita bombing sehingga tidak malu lagi dan percaya diri.
2.	Apa faktor penyebab kurang kepercayaan diri yang dialami oleh anak tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?	bentuk ketidak percayaan diri anak – anak, kalo mau melakukan sesuatu dia tidak bisa langsung melakukan harus dikasih stimulus didorong terlebih dahulu, duduk saja ngga mau maju kedepan. Pdahal kalo kita pahami anak tunagrahita ringan sebenarnya memiliki

		kemampuan untuk maju kedepan percaya diri tapi harus didorong.
3.	Apa faktor penyebab kurang kepercayaan diri yang dialami oleh anak tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?	Faktor penyebab anak runagrahita ringan kurang percaya diri yaitu yang pertama karena usia mental, karena anak tunagrahita ringan walopun usia kelahiranya sekitar usia 14, 15 tahun tetapi karena usia mental itu berbeda. Seperti kadang usianya 14tahun tapi usia mentalnya 4 tahun. Usia mental itulah sangat mempengaruhi kepercayaan diri anak tunagrahita ringan. Yang kedua pola Latihan atau pola didikan terutama pada pendidikan keluarga dirumah terkadang ada orang tua yang sayang terhadap anak terlalu kemudian memanjakan anak dan kurang memberikan kesempatan terhadap anak untuk menyampaikan ekspresi yang ada pada dirinya. Kemudian juga kurang memberikan kesempatan terhadap anak untuk melaksanakan tugas – tugas dan kewajibannya sendiri. Itu membuat ketika anak dikelas menajdi tidak percaya diri karena merasa bahwa saya tidak pernah melakukan ini sehingga aku ngga berani karena biasanya dibantu oleh orang tua saya.
4.	Apa solusi yang tepat untuk meningkatkan	Saya memberikan kesempatan pada anak – anak untuk berani memulai

	<p>kepercayaan diri pada anak tunagrahita ringan di SLB PRI Kota Pekalongan?</p>	<p>sendiri hingga menyelesaikan sampai selesai terhadap apa – apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab mereka. Contohnya seperti di dalam pelaksanaan project P5 anak – anak dilatih teter, memberikan kesempatan anak – anak untuk berperan menyelesaikan tugasnya dan saya berpikir bahwa anak tunagrahita ringan pasti bisa. Solusinya saya memberikan tanggung jawab kepada anak – anak dan saya juga mempercainya bahwa mereka bisa.</p>
--	--	--



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama Subyek : N
Subyek ke : 3
Hari / Tanggal : Jum'at 12 Januari 2024
Jabatan : Siswa Tunagrahita Ringan
Tempat : Perpustakaan SLB PRI Kota Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan kamu ketika maju ke depan kelas?	Saya merasa gugup, gerogi saat disuruh maju ke depan, saat disuruh bernyanyi di depa saya tidak bisa tenang.
2.	Apakah kamu memiliki kesulitan ketika berkomunikasi dengan orang lain?	Saya kalo ditanya bingung kadang mau menjawab apa tapi nanti yang keluar dari mulut saya berbeda artinya.
3.	Apa yang membuat kamu takut dan tidak percaya diri?	Saya suka menyanyi, tetapi ketika disuruh menyanyi dengan lagu yang panjang saya sering lupa liriknya.
4.	Kenapa kamu merasa takut?	Ketika saya maju ke depan menyanyi saya takut suara saya tidak sebgus teman – teman.
5.	Bagaimana perasaan kamu ketika berinteraksi atau bergabung dengan orang lain?	Saya ketika ditanya orang baru terkadang bingung jawabnya, sehingga hanya senyum saja.
6.	Apakah anda memiliki keinginan untuk mengatasi gerogi ketika maju didepan kelas (ketidak percayaan diri)?	Iya saya mau.
7.	Apakah anda mendapat bantuan dari bapak ibu guru untuk meningkatkan kepercayaan diri?	Iya selalu dapat support dan dapat bantuan oleh Pak Agus diminta untuk mengatakan bismillah saya bisa, saya pinter setiap pagi hari.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama Subyek : S
Subyek ke : 4
Hari / Tanggal : Jum'at 12 Januari 2024
Jabatan : Siswa Tunagrahita Ringan
Tempat : Perpustakaan SLB PRI Kota Pekalongan

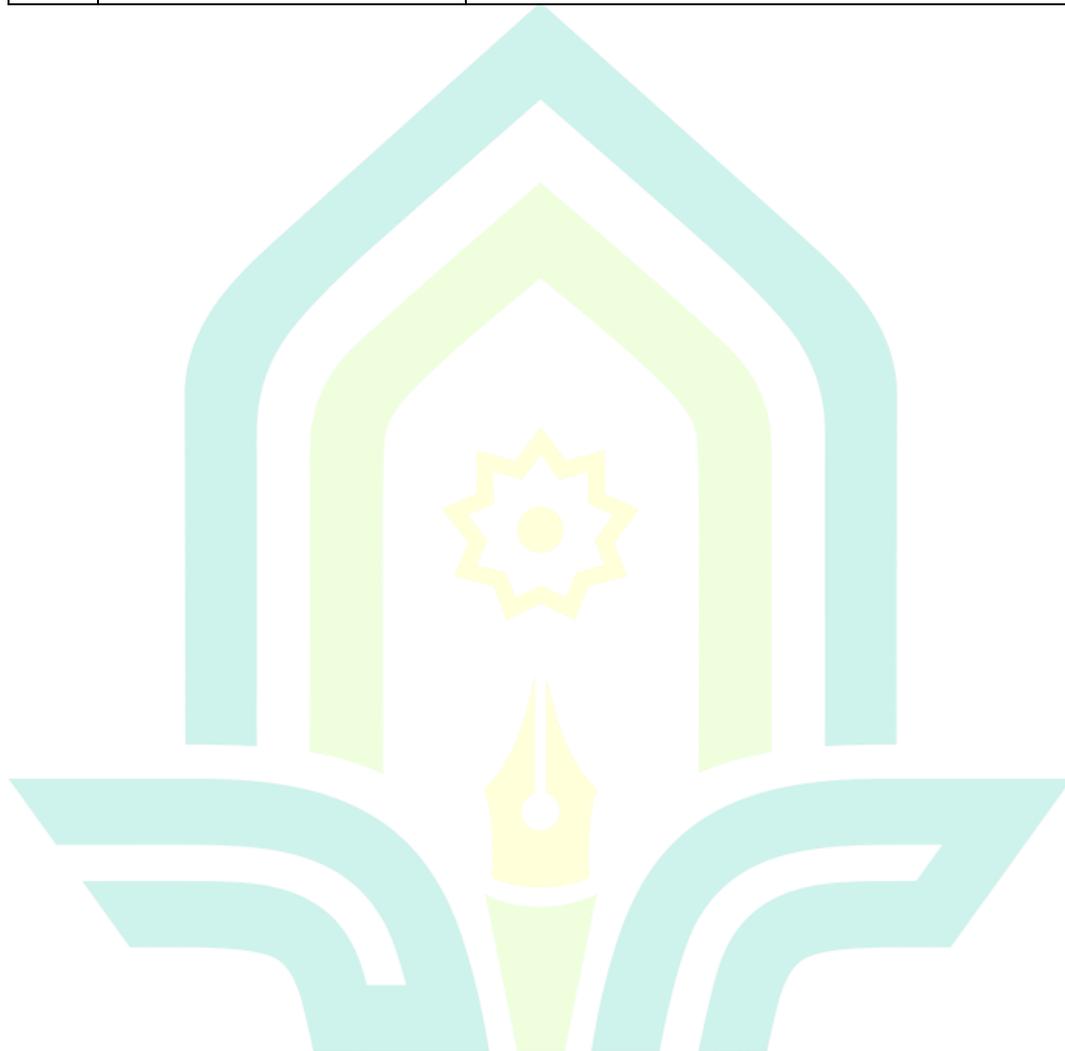
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan kamu ketika maju ke depan kelas?	Saya merasa gugup ketika ditanya sama bapak atau ibu guru.
2.	Apakah kamu memiliki kesulitan ketika berkomunikasi dengan orang lain?	Saya memiliki kesulitan dalam memahami tugas atau instruksi yang diberikan oleh guru di kelas, sehingga saya harus harus diberitahu secara berulang – ulang.
3.	Kenapa kamu merasa takut?	Ketika didalam kelas saya masih takut untuk bertanya karena takut ditertawakan sama teman – teman.
4.	Bagaimana perasaan kamu ketika berinteraksi atau bergabung dengan orang lain?	Saya malu sama teman – teman ketika bergabung dengan teman – temannya jadi saya memilih diam saja.
5.	Apakah anda memiliki keinginan untuk mengatasi gerogi ketika maju didepan kelas (ketidak percayaan diri)?	Iya mau.
6.	Apakah anda mendapat bantuan dari bapak ibu guru untuk meningkatkan kepercayaan diri?	Iya selalu diberikan bantuan dan contoh agar berani maju kedepan tidak malu lagi.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama Subyek : F
Subyek ke : 5
Hari / Tanggal : Jum'at 12 Januari 2024
Jabatan : Siswa Tunagrahita Ringan
Tempat : Perpustakaan SLB PRI Kota Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan kamu ketika maju ke depan kelas?	Ketika disuruh maju ke depan dan menulis dipapan tulis saya merasa gugup sekali.
2.	Apakah kamu memiliki kesulitan ketika berkomunikasi dengan orang lain?	Saya malu kalo bergabung dengan teman – teman, setiap hari saya diantar oleh ibu saya sampai ke dalam kelas. Saya selalu diam sebelum ditanya dulu sama teman – teman.
3.	Apa yang membuat kamu takut dan tidak percaya diri?	Saya suka mewarnai, tapi terkadang saya tidak bisa menggabungkan warna – warna yang pas jadi saya merasa malu tidak percaya diri.
4.	Kenapa kamu merasa takut?	Saya takut ketika sedang mewarnai hasil karyaku jelek dimata oranglain.
5.	Bagaimana perasaan kamu ketika berinteraksi atau bergabung dengan orang lain?	Kalo ditanya dengan pertanyaan yang panjang saya terkadang bingung dia tanya apa jadi saya tidak bisa langsung menjawab.
6.	Apakah anda memiliki keinginan untuk mengatasi gerogi ketika	Iya saya mau.

	maju didepan kelas (ketidak percayaan diri)?	
7.	Apakah anda mendapat bantuan dari bapak ibu guru untuk meningkatkan kepercayaan diri?	Iya saya sering dibantu diberi saran dan diminta oleh guru pembimbing untuk mengatakan pada diri saya sendiri bismillah saya bisa, saya pintar.



Lampiran 4

DOKUMENTASI



Gambar 1.1. Wawancara dengan Guru Pembimbing



Gambar 1.2. Wawancara dengan Guru Kelas Siswa Tunagrahita Ringan SLB PRI KOTA Pekalongan



Gambar 3.3. Wawancara dengan siswa N Tunagrahita Ringan



Gambar 3.4. Wawancara dengan Siswa S Tunagrahita Ringan



Gambar 3.5. Wawancara dengan Siswa F Tunagrahita Ringan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.uingsdur.ac.id email: fuad@uingsdur.ac.id

Nomor : B-50/Un.27/TU.III.1/PP.01.1/01/2024 10 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SLB PRI Kota Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Lailatul Ramadhani
NIM : 3520014
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

“PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK POSITIVE SELFTALK BERBASIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN ”

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I NIP. 197405102000032002 Kepala Bagian Tata Usaha pada FUAD
--	--



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





YAYASAN UPKMT KOTA PEKALONGAN

SLB – PRI

(SEKOLAH LUAR BIASA PERSATUAN RAKYAT INDONESIA)

TKLB – SDLB – SMPLB – SMALB

Jl. Pelita II RT. 06 RW. 09 Kelurahan Banyurip, Kec. Pekalongan Selatan
Telp. 0285 – 411114, 412126, Fax. 0285 – 412068 E-mail : sלבpri@gmail.com
Kota Pekalongan

SURAT KETERANGAN

No. 32.10/A.010/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB PRI Kota Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Lailatul Ramadhani
NIM : 3520014
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Judul Skripsi **“PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK POSITIVE SELFTALK BERBASIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN”**

Telah melaksanakan penelitian skripsi di **SLB PRI Pekalongan** pada 23 April 2024 untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 25 April 2024
Kepala Sekolah

Kamrin, S.Pd

NIP. 19680126 200801 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa Naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : LAILATUL RAMADHANI
Nim : 3520014
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK POSITIVE SELFTALK BERBASIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 8 Mei 2024

Hasil (Similarity) : 22 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran Ujian/Munaqosah Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 14 Mei 2024

a.n. Dekan

Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis melampirkan daftar riwayat hidup:

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Lailatul Ramadhani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 24 November 2002
3. Agama : Islam
4. Alamat : Ds. Maribaya RT 06 / 03, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal

B. Identitas Oran Tua

1. Nama Ayah : Darmo
2. Pekerjaan : Supir
3. Nama Ibu : Khayati
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam
6. Alamat : Ds. Maribaya, RT 06 / 03, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal.

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN Maribaya 02 : Lulus Tahun 2013
2. SMP NU 01 Hasyim Asy'ari : Lulus Tahun 2017
3. MAN Kota Tegal : Lulus tahun 2020
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020